

**MARRIAGE IS SCARY DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM :
STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM
BONJOL PADANG DAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**OLEH:
SHOFFIA BULQIS
NIM : 2420040045**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 25 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



SHOFFIA BULQIS
NIM. 2420040045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shoffia Bulqs
NIM : 2420040045
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : *Marriage Is Scary* Dalam Perspektif Hukum Islam : Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Dan Universitas Negeri Padang.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



**SHOFFIA BULQIS
NIM. 2420040045**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul *Marriage Is Scary* Dalam Perspektif Hukum Islam : Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Dan Universitas Negeri Padang yang disusun oleh Shoffia Bulqis, NIM 2420040045, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 25 Februari 2026
Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji I/Ketua

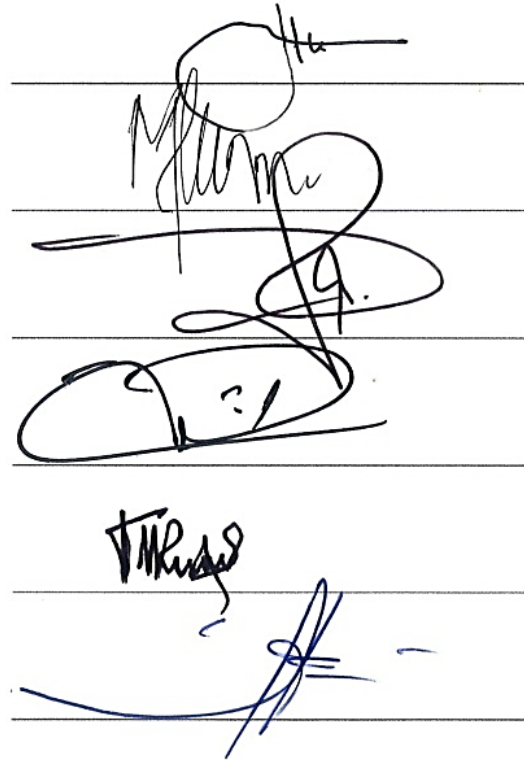
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag.
Penguji III

Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.
Penguji IV

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji V/Pembimbing I

Prof. Dr. Abrar, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul *Marriage Is Scary* Dalam Perspektif Hukum Islam : Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Dan Universitas Negeri Padang yang disusun oleh Shoffia Bulqis NIM 2420040045, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

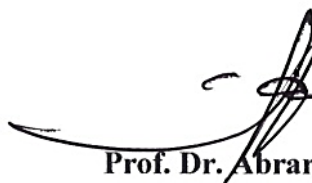
Padang, 06 Februari 2026 M
18 Sya'ban 1447 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

Pembimbing II



Prof. Dr. Abrar, M.Ag.
NIP. 197408082003121002

ABSTRAK

Marriage is scary yang terjadi di kalangan ASN menunjukkan kesenjangan antara pemahaman normatif tentang anjuran menikah dalam Islam dan kesiapan praktis, di mana pernikahan dipahami sebagai ibadah sunnah untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, namun ketakutan dan keraguan tetap mendorong penundaan menikah. Terdapat tiga hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan pemahaman ASN terhadap anjuran menikah dalam Islam. Kedua, mengeksplorasi faktor-faktor penyebab munculnya fenomena *marriage is scary* di kalangan ASN UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang. Ketiga, menganalisis perspektif hukum Islam terhadap fenomena *marriage is scary* dengan menggunakan pendekatan anjuran menikah dan *maqashid syariah*. Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan 14 orang ASN dari UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan dengan kajian pernikahan dan hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASN pada kedua institusi pada umumnya memahami anjuran menikah dalam Islam secara normatif sebagai ibadah dan sunnah untuk membentuk keluarga sakinah, namun pemahaman tersebut bersifat kondisional dan bergantung pada kesiapan mental, ekonomi, psikologis, dan pengetahuan, meski demikian mereka belum sepenuhnya memahami batasan-batasan syariat dalam konteks pernikahan. Fenomena *marriage is scary* dipengaruhi oleh enam faktor utama, yaitu trauma keluarga akibat perceraian atau konflik orang tua, pengaruh negatif media sosial yang menampilkan sisi buruk pernikahan, ketakutan salah dalam memilih pasangan, ketidaksiapan mental dan psikologis, kekhawatiran ekonomi dan finansial, serta kurangnya pemahaman agama tentang pernikahan. Dalam perspektif hukum Islam, fenomena *marriage is scary* tidak sepenuhnya bertentangan dengan syariat jika dipicu oleh faktor-faktor riil yang berpotensi menimbulkan kemudharatan dan diiringi upaya mencari solusi, sesuai prinsip *dar'ul mafasid muqaddamun 'ala jalbil mashalih*. Namun, jika ketakutan tersebut tidak berdasar atau muncul dari standar hidup berlebihan, maka hal ini bertentangan dengan syariat. Dengan mengatasi faktor-faktor penghambat, *marriage is scary* dapat menjadi mekanisme protektif yang rasional untuk mewujudkan *maṣlaḥah* pernikahan yang sakinah, mawaddah, rahmah, dan penuh keberkahan, bukan sebagai penolakan terhadap ajaran Islam.

Kata Kunci: *marriage is scary*, anjuran menikah, *maqashid syariah*, hukum Islam.

ABSTRACT

Marriage is scary among civil servants shows the gap between the normative understanding of the recommendation to marry in Islam and practical readiness, where marriage is understood as a sunnah worship to form a *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah* family, but fear and doubt continue to encourage the postponement of marriage. There are three main points of focus in this study. First, to describe the understanding of ASN regarding the recommendation to marry in Islam. Second, to explore the factors causing the phenomenon of marriage is scary among ASN at UIN Imam Bonjol Padang and Padang State University. Third, to analyze the Islamic legal perspective on the phenomenon of marriage is scary using the approach of the recommendation to marry and *maqashid syariah*. The type of research used in this thesis is field research with a qualitative method. Primary data sources were obtained through interviews with 14 civil servants from UIN Imam Bonjol Padang and Padang State University, while secondary data sources were obtained from books, scientific journals, and literature relevant to the study of marriage and Islamic law. The results of the study show that civil servants at both institutions generally understand the Islamic recommendation to marry as a form of worship and sunnah to form a *sakinah* family, but this understanding is conditional and depends on mental, economic, psychological, and knowledge readiness. However, they do not fully understand the limitations of sharia in the context of marriage. The phenomenon of marriage is scary is influenced by six main factors, namely family trauma due to divorce or parental conflict, the negative influence of social media that shows the bad side of marriage, fear of choosing the wrong partner, mental and psychological unpreparedness, economic and financial concerns, and a lack of religious understanding about marriage. From an Islamic law perspective, the phenomenon of marriage is scary is not entirely contrary to sharia if it is triggered by real factors that have the potential to cause harm and is accompanied by efforts to find solutions, in accordance with the principle of *dar'ul mafasid muqaddamun 'ala jalbil mashalih*. However, if this fear is unfounded or arises from excessive living standards, then it contradicts sharia. By overcoming these inhibiting factors, marriage is scary can become a rational protective mechanism to realize the *maṣlaḥah* of a marriage that is *sakinah*, *mawaddah*, *rahmah*, and full of blessings, rather than a rejection of Islamic teachings.

Keywords: marriage is scary, advice on marriage, *maqashid syariah*, Islamic law.

الملخص

الزواج أمر مخيف بين الموظفين المدنيين، مما يظهر فجوة بين الفهم المعياري للتوصية بالزواج في الإسلام والاستعداد العملي، حيث يُفهم الزواج على أنه عبادة سننية لتكوين أسرة تسودها السكينة والمودة والرحمة، لكن الخوف والشك يواصلان تشجيع تأجيل الزواج. هناك ثلاث نقاط رئيسية تركز عليها هذه الدراسة. أولاً، وصف فهم موظفي الخدمة المدنية للتوصية بالزواج في الإسلام. ثانياً، استكشاف العوامل التي تسبب ظاهرة الخوف من الزواج بين موظفي الخدمة المدنية في جامعة الإمام بنحوول بادانج وجامعة بادانج الحكومية. ثالثاً، تحليل وجهة نظر الشريعة الإسلامية حول ظاهرة الخوف من الزواج باستخدام نهج التوصية بالزواج ومقاصد الشريعة. نوع البحث المستخدم في هذه الأطروحة هو البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي. تم الحصول على مصادر البيانات الأولية من خلال مقابلات مع ١٤ موظفًا مدنيًا من جامعة الإمام بنحوول بادانج وجامعة بادانج الحكومية، بينما تم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من الكتب والمجلات العلمية والأدبيات ذات الصلة بدراسة الزواج والشريعة الإسلامية. تشير نتائج الدراسة إلى أن الموظفين المدنيين في كلا المؤسستين يفهمون عمومًا التوصية الإسلامية بالزواج كشكل من أشكال العبادة والسنة لتكوين أسرة سكانية، ولكن هذا الفهم مشروط ويعتمد على الاستعداد العقلي والاقتصادي والنفسي والمعرفي. ومع ذلك، فإنهم لا يفهمون تمامًا قيود الشريعة في سياق الزواج. تتأثر ظاهرة الخوف من الزواج بستة عوامل رئيسية، وهي الصدمة الأسرية بسبب الطلاق أو الصراع بين الوالدين، والتأثير السلبي لوسائل التواصل الاجتماعي التي تظهر الجانب السيئ للزواج، والخوف من اختيار الشريك الخطأ، وعدم الاستعداد العقلي والنفسي، والمخاوف الاقتصادية والمالية، ونقص الفهم الديني للزواج. من منظور الشريعة الإسلامية، فإن ظاهرة الخوف من الزواج لا تتعارض تمامًا مع الشريعة إذا كانت ناجمة عن عوامل حقيقية قد تسبب الضرر وترافقها جهود لإيجاد حلول، وفقًا لمبدأ درع المفاسد مقدمة على جلب المصالح. ومع ذلك، إذا كان هذا الخوف لا أساس له أو ناشئ عن مستويات معيشية مفرطة، فإنه يتعارض مع الشريعة. من خلال التغلب على هذه العوامل المثبطة، يمكن أن يصبح الخوف من الزواج آلية حماية عقلانية لتحقيق مصلحة الزواج الذي يتسم بالسكينة والمودة والرحمة والبارك، بدلاً من رفض التعاليم الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الزواج أمر مخيف، نصائح حول الزواج، مقاصد الشريعة، القانون الإسلامي.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis tesis dengan judul “*Marriage Is Scary* Dalam Perspektif Hukum Islam : Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Dan Universitas Negeri Padang” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magisten Hukum pada program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya kekurangan dalam diri ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta (ayah) Syahrizal B, S.Ag dan (ibu) Juharni yang selalu mendo’akan, memberikan kasih dan sayang, nasihat, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kakak Syarah Aulya Pratiwi, S.Keb, dan adik Salwa Ash Sharafa dan adik Syaddan Ash Shiddiq yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., para wakil rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D. dan Wakil Direktur, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag, dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga, Bapak Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.,

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

3. Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Pembimbing II, Bapak Prof. Dr. Abrar, M.Ag, yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
5. Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H, bapak Dr. Mufti Ulil Amri, M.A, Ibu Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag, bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag , bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag, dan bapak Prof. Dr. Abrar, M.Ag sebagai tim penguji tesis, yang telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu pada Bidang Kepegawaian Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Ibu Direktur Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta bersedia memberikan data Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dibutuhkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu ASN di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang yang telah bersedia menjadi informan dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Desthia Irsa Savitri, Nailatul Fadhilah Agusti, Novi Oktaviani, Azma Ulya, A'zizil Fadli dan teman-teman kelas Hukum Keluarga C 2024, yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi, dan membantu penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis

ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 25 Februari 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shoffia Bulqis', written in a cursive style.

SHOFFIA BULQIS
NIM 2420040045

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	z	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	س	s	-
13.	س	sy	-
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كَانَ	Kāna
اي	=	ī	سَيِّقَ	sīqa
أو	=	U	كُونُوا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	لَيْتَ	Laita
أو	=	au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرِّجَالُ ditulis ar-rijāl

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS, HUKUM ISLAM DAN STUDI	
LITERATUR	11
2.1 Kerangka Teori.....	11
2.1.1 <i>Marriage Is Scary</i>	11
2.1.1.1. Pengertian <i>Marriage Is Scary</i>	11
2.1.1.2. Perbedaan Individu sebagai Sumber Ketakutan Terhadap Pernikahan	12
2.1.1.3. Perbedaan Latar Belakang sebagai Sumber Ketakutan Terhadap Pernikahan.....	16
2.1.1.4. Ketidakpastian Kompatibilitas sebagai Sumber Ketakutan Terhadap Pernikahan.....	22
2.1.2 Hukum Islam tentang Anjuran Menikah dalam Islam	25
2.1.2.1. Pengertian Nikah, Dasar Hukum dan Hukum Pernikahan Dalam Islam.....	25
2.1.2.2. Pentingnya Pernikahan dalam Islam.....	33
2.1.2.3. Tujuan dan Hikmah Pernikahan Dalam Islam	35

2.1.2.4. Larangan Membujang Bagi Orang Yang Mampu Nikah	40
2.1.2.5. Kriteria Memilih Pasangan Dalam Islam.....	41
2.1.3 <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	44
2.1.3.1. Pengertian <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	44
2.1.3.2. Tujuan dan Prinsip - prinsip <i>Maqasid Al-Syari'ah</i>	46
2.1.3.3. Tujuan dan Hikmah Pernikahan dalam <i>Maqāsid al-Syarī'ah</i>	48
2.2 Literatur Reviu.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	66
3.2 <i>Setting</i> Penelitian	68
3.3 Jenis dan Sumber Data	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data	70
3.5 Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Pemahaman Anjuran Menikah Dalam Islam Menurut ASN Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang	77
4.2 Alasan penyebab terjadinya <i>Marriage Is Scary</i> di UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang	90
4.3 Analisis <i>Marriage is Scary</i> di kalangan ASN Uin Imam Bonjol Padang dan Universitas Negeri Padang dalam Perspektif Hukum Islam	105
BAB V PENUTUP.....	127
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Rekomendasi	129
5.3 Implikasi	129
5.4 Keterbatasan Studi.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	